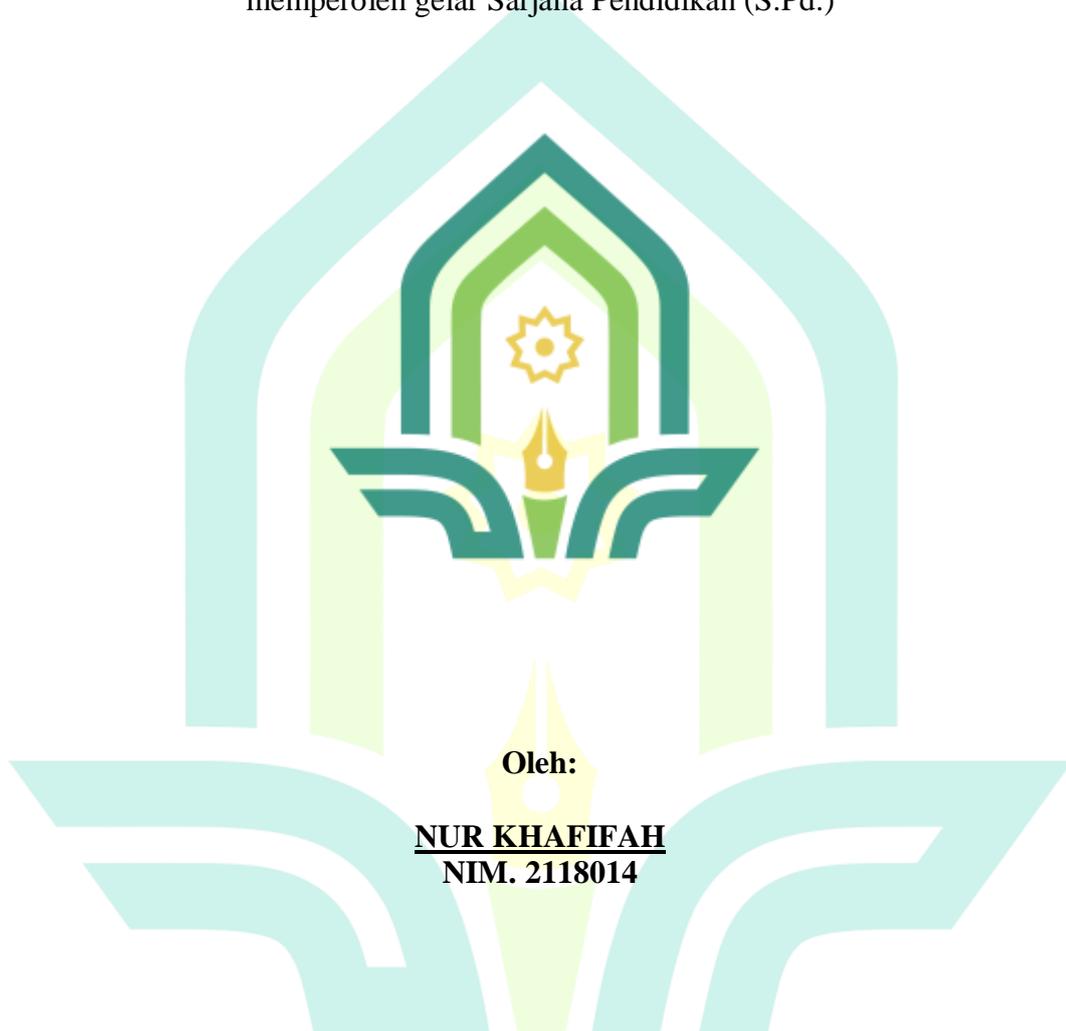


**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMP N 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

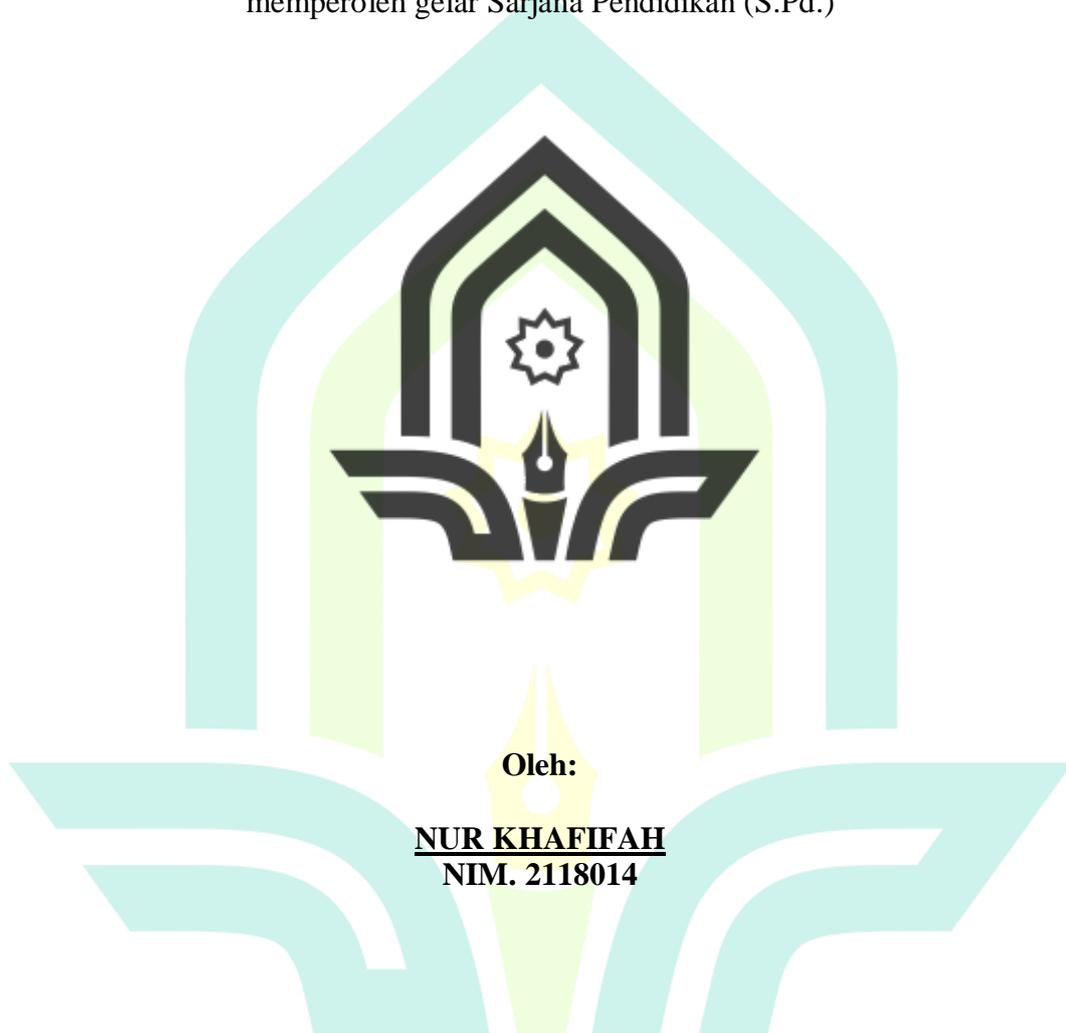
NUR KHAFIFAH
NIM. 2118014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMP N 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR KHAFIFAH
NIM. 2118014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NUR KHAFIFAH**

NIM : **2118014**

Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP N 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabutnya gelar.

Pekalongan, 24 September 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '2FC36AKX627622466'.

NUR KHAFIFAH
NIM. 2118014

Muhammad Mufid, M.Pd.I
Ds. Kwayangan, Kec. Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Khafifah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR KHAFIFAH
NIM : 2118014
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP N 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 September 2023

Pembimbing,



Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP.198703162019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 05, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://ftik.uingusdur.ac.id> Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **NUR KHAFIFAH**
NIM : **2118014**
Judul : **IMPLEMENTASI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP N 2 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 19 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1 001

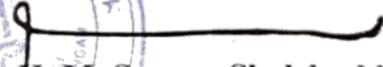

Nadia Faradillah, M.A.
NIP. 19930406 202012 2 015

Pekalongan, 07 November 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik

			dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	' _	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

a. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan / h /

Contoh :

فاطمة ditulis Fatimah

b. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

c. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī*

الجلال ditulis *al-jalāl*

d. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /

Contoh :

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta: Ayah (A. Rahat) dan Ibu (Baedah) yang senantiasa berjuang mencari nafkah, mendidik, membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan kesuksesanku.
2. Kakak ku (Khususiyah dan Fauziyah) dan adek ku (Lia, Rahman, Bela) tercinta yang selalu membantu dan mendo'akan dalam kelancaran skripsi saya.
3. Keponakan ku (Jihan, Aleea, Nagib) yang menjadi penyemangat mengerjakan skripsi.
4. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
6. Bapak Solikhin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Ibu Nisaul Husna, S.Pd. selaku kurikulum SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru PAI

SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, peserta didik SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

7. Teman terbaik ku M. Khoiron Jaza, Luluk Noviyanti, Fatonah Agustin, selalu membantu dan memberikan motivasi.
8. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. .
Abdurrahman Wahid Pekalongan.



MOTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Q.s. Al-Insyiroh:6)



ABSTRAK

Nur Khafifah. 2023. *Implementasi Metode Problem Based Learning Pada Pembelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Muhammad Mufid, M.Pd.I

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran*

Pada dasarnya proses pembelajaran yang berhasil, ditandai dengan penguasaan materi pelajaran oleh siswa, keaktifan siswa dalam belajar, dan kenyamanan yang tercipta di dalam kelas. Tingkat pemahaman siswa dapat dilihat dari perolehan nilai dan ketepatan jawaban siswa ketika menjawab pertanyaan dari guru. Metode pembelajaran yang tepat dan menarik, menjadikan guru dan siswa menjalin interaksi edukatif sehingga kreativitas siswa dapat berkembang, dapat menerima dan mengingat pelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menerapkan metode *problem based learning* dengan memberikan pembelajaran yang dipusatkan pada penyelesaian masalah, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, membantu mengembangkan pengetahuan yang baru, dan menciptakan suasana yang nyaman dalam kelas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?, 2) Bagaimana problematika dan solusi dalam implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode wawancara yang meliputi kepala sekolah tentang kebijakan sekolah, wawancara kepada guru PAI tentang pelaksanaan pembelajaran PAI, dan wawancara kepada 4 siswa kelas VIII tentang metode *problem based learning* yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: implementasi metode *problem based learning* menyesuaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Penggunaan metode *problem based learning* menghasilkan suasana kelas yang nyaman dan siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Beberapa problematika dalam implementasi metode *problem based learning* yaitu adanya beberapa siswa yang masih kurang aktif dikarenakan malu dalam menyampaikan pendapat, beberapa siswa ada yang tidak mengerjakan tugas, beberapa siswa berbicara sendiri saat proses pembelajaran, kurangnya profesionalitas guru dalam menerapkan metode *problem based learning*. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi problematika tersebut adalah guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan memberikan motivasi kepada siswa ketika di kelas maupun di luar kelas supaya siswa merasa lebih dekat dengan gurunya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul "Implementasi Metode *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan" dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan motivasi orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik.
5. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi.
6. Para dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.

7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
8. Bapak Solikhin, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Ibu Nisaul Husna, S.Pd. selaku kurikulum SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Ibu Jamilah, S.Pd.I selaku guru PAI SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, peserta didik SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan berbalik kebaikan pula dengan segala keberkahan dari Allah SWT.

Demikian peneliti ucapkan terimakasih dan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua dan dapat menjadi salah satu sumbangsih pengetahuan bagi para pembaca.

Pekalongan, 24 September 2023

Peneliti,



NUR KHAFIFAH
NIM. 2118014

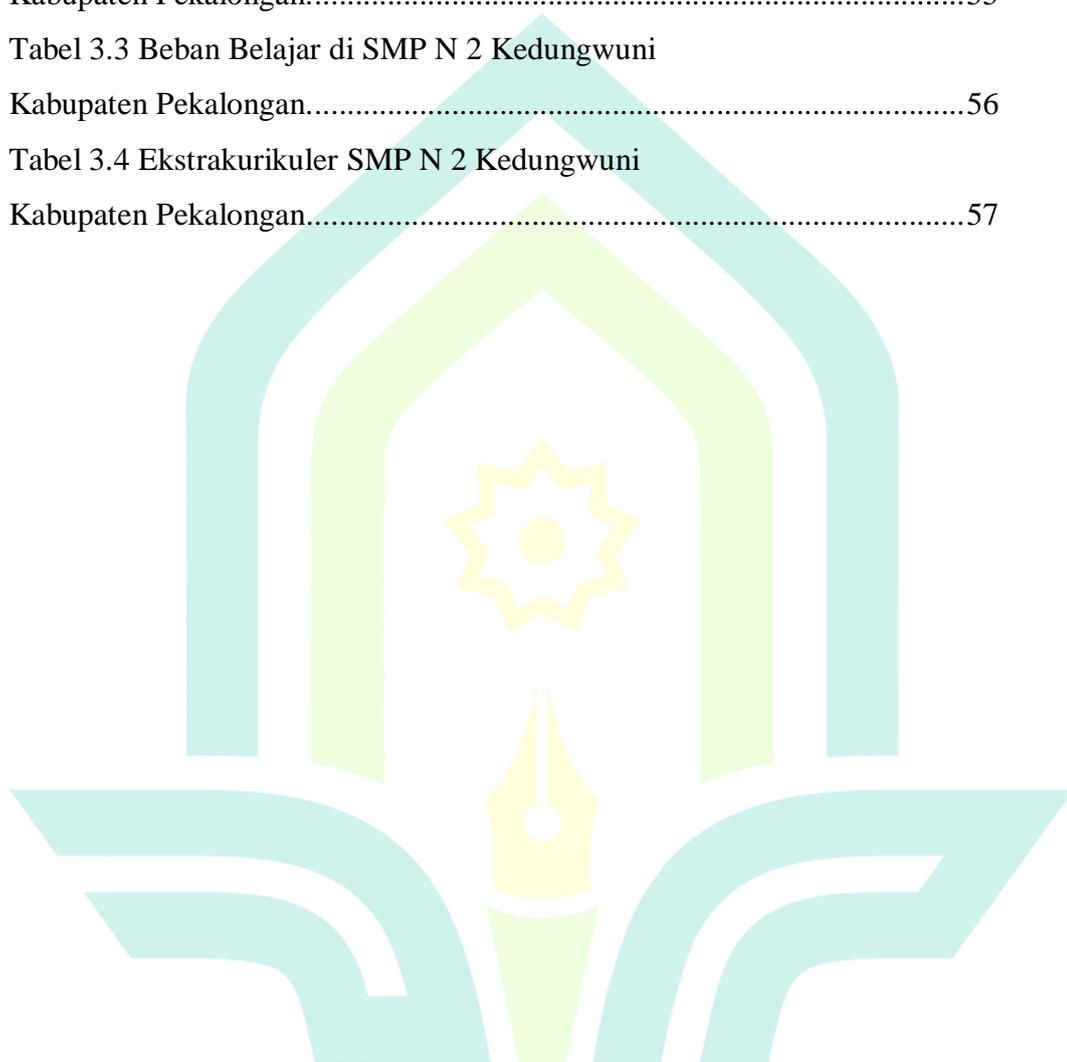
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Metode Pembelajaran	17
a. Pengertian metode pembelajaran	17
b. Metode pembelajaran <i>problem based learning</i>	20
c. Elemen penting dari metode <i>problem based learning</i>	23
d. Ciri-ciri metode <i>problem based learning</i>	23
e. Sintaks pembelajaran <i>problem based learning</i>	24
f. Kriteria materi yang cocok digunakan dengan metode <i>problem based learning</i>	25
g. Keunggulan dan kelemahan metode pembelajaran <i>problem based learning</i>	26
2. Pembelajaran PAI	28
a. Hakikat PAI	28
b. Ruang lingkup pembelajaran PAI.....	30
c. Tujuan pembelajaran PAI.....	31
B. Penelitian Relevan.....	32

C. Kerangka Berpikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	45
A. Profil SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	45
1. Sejarah berdirinya SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ...	45
2. Visi, misi, tujuan SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	46
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	52
4. Muatan Kurikulum dan Beban Belajar	54
5. Ekstrakurikuler	57
B. Implementasi metode <i>problem based learning</i> pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	58
C. Problematika dan solusi dalam implementasi metode <i>problem based learning</i> pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	64
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	68
A. Analisis Implementasi Metode <i>Problem Based Learning</i> Pada Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	68
B. Analisis Problematika dan solusi dalam implementasi Metode <i>Problem Based Learning</i> Pada Pembelajaran PAI Di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	73
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas.....	37
Tabel 3.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	53
Tabel 3.2 Muatan Kurikulum SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	55
Tabel 3.3 Beban Belajar di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	56
Tabel 3.4 Ekstrakurikuler SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	57



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	44
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6 Rekapitulasi Penilaian Proses Berdiskusi
- Lampiran 7 Instrumen Penilaian Pengetahuan
- Lampiran 8 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Transkrip Hasil Dokumentasi
- Lampiran 11 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mengubah perilaku dan sikap seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga bisa di artikan sebagai bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan supaya anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Manusia membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan kehidupannya demi memuaskan rasa keingintahuannya karena manusia diciptakan oleh tuhan dengan berbekal akal dan pikiran.¹

Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berkualitas, cerdas, beriman, memiliki ilmu pengetahuan, dan berakhlakul karimah melalui proses interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan dari sebuah proses pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu masing-masing individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut untuk ikut serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan. Komponen utama dalam pendidikan yaitu guru, peserta didik, dan tujuan utama pendidikan, karena ketiga komponen tersebut merupakan komponen yang satu. Jika salah satu komponen tersebut tidak ada, maka

¹ Mohammad Yahya, *Ilmu Pendidikan*(Jember: IAIN Jember Press, 2020), hlm. 11.

hakikat pendidikan tidak bisa terwujud. Guru harus berperan secara aktif untuk memberi motivasi kepada peserta didik supaya aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.²

Pendidikan agama sangat penting diberikan kepada peserta didik pada jenjang pendidikan dasar sampai menengah, karena peserta didik sebagai pemeluk agama Islam perlu mengenal dan memahami tentang agama yang dianutnya sejak dini. Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya secara sistematis dan pragmatis dalam membantu peserta didik untuk dapat hidup sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam diyakini mampu menciptakan kepribadian utama yang didalamnya terdapat aqidah yang kuat sehingga iman yang ada dalam dirinya kokoh, melaksanakan ibadah secara istiqomah sehingga dapat beramal secara ikhlas, dan berakhlakul karimah sebagai aplikasi dari iman dan amal sehingga dapat mencapai derajat ihsan.³

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal adalah motivasi peserta didik itu sendiri. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, karena seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan melakukan aktivitas belajar. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu guru, model pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar. Faktor eksternal meliputi sosial, lingkungan keluarga,

²M. Agus Nuryanto, "Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Islam (Perspektif Pedagogik Kritis)" (Yogyakarta: *Hermeneia Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, No.2, Desember, IX, 2010), hlm. 213.

³M. Yusuf Ahmad, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa" (Pekanbaru: *Jurnal Al-Hikmah*, No. 1, April, XIII, 2016), hlm. 2.

sekolah, teman, masyarakat, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu faktor eksternal yang penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi peserta didik yaitu model pembelajaran yang di pakai oleh guru. Di dalam model pembelajaran terdapat metode, pendekatan, strategi, teknik dan bahkan taktik pembelajaran. metode pembelajaran adalah langkah operasional atau cara yang digunakan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang di pilih.⁴Metode merupakan bagian dari komponen pembelajaran yang menduduki posisi penting selain tujuan, guru, peserta didik, media, lingkungan, dan evaluasi. Dengan kata lain proses pembelajaran dapat dikatakan sulit mencapai hasil maksimal, apabila guru tidak menggunakan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik bidang studi masing-masing. Guru harus menguasai lebih dari satu metode pembelajaran, karena penggunaan satu metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar yang membosankan bagi peserta didik. Proses belajar mengajar akan menjadi kaku, menjadi tidak termotivasi dan kreativitasnya bisa terbelenggu. Guru tidak boleh beranggapan bahwa metode yang di gunakan tidak memiliki kelemahan, karena semua metode memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Disatu sisi metode dapat membantu guru dengan baik, di saat yang lain metode bisa saja tidak dapat digunakan dengan baik.⁵

⁴Ridwan Abdullah Sani, *Strategi Belajar Mengajar* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 100.

⁵Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran* (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press, 2017), hlm. 123-125.

Problem Based Learning (PBL) merupakan metode pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan. *Problem based learning* dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan peserta didik sebagai pemecah permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Metode *problem based learning* menggunakan permasalahan dalam dunia nyata, pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah, tujuan pembelajaran ditentukan oleh peserta didik, dan guru sebagai fasilitator. Kemudian masalah yang digunakan harus relevan dengan tujuan pembelajaran, mutakhir, dan menarik, berdasarkan informasi yang luas, terbentuk secara konsisten dengan masalah lain. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran *problem based learning* meliputi kegiatan kelompok dan kegiatan perorangan. Metode pembelajaran ini memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan yang baru dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan serta lebih menyenangkan.⁷

⁶ Herminanto Sofyan, *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: UNY Press, 2017), hlm. 48-49.

⁷ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 74-75.

Berdasarkan wawancara awal dengan Bapak Yaskur, S.Ag selaku guru mata pelajaran PAI, beliau menuturkan bahwa kondisi pembelajaran di SMP N 2 Kedungwuni KabupatenPekalonganawalnya hanya menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, konvensional, dan ceramah. Pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 2 Kedungwuni KabupatenPekalongan memiliki jam pelajaran yang lebih sedikit daripada pelajaran umum seperti matematika, bahasa Indonesia, dan lain-lain. Walaupun jam pelajaran PAI lebih sedikit, guru PAI tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi, tetapi memiliki tanggung jawab besar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kondisi lingkungan SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan tempatnya strategis dan nyaman untuk belajar karena memiliki beberapa macam fasilitas yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran misalnya ruang kelas yang bersih dan nyaman, berbagai media gambar dan peragaan untuk menunjang pembelajaran PAI. Selain memiliki banyak kelebihan dalam pembelajaran, tetap memiliki kendala yaitu peserta didik kurang memiliki semangat belajar, kurangnya penguasaan materi, peserta didik cenderung pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mengantuk, dan bosan ketika guru menjelaskan materi, serta hasil ulangan semester masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan kondisi tersebut, guru menerapkanmetode pembelajaran *problem based learning* untuk merangsang daya tarik peserta didik menjadi lebih aktif dan merasakan dampak perubahannya. Dengan diterapkannya

metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan peserta didik dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran memiliki semangat dan giat dalam belajar seperti keunggulan metode PBL tersebut, dan memiliki output hasil belajar yang meningkat.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengungkap implementasi *problem based learning* yang dilakukan guru tersebut dengan judul **“Implementasi Metode *Problem Based Learning* pada Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana problematika dan solusi dalam implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

⁸Yaskur, Guru Agama SMP N 2 Kedungwuni, Wawancara Pribadi, 27 Oktober 2022 pukul 09.00.

2. Untuk menganalisis problematika dan solusi dalam implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini tentang implementasi *metode problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dalam informasi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan untuk mengembangkan suatu teori mengenai implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama.
- b. Menambah wawasan kepustakaan khususnya metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI.
- c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang Pendidikan dan disiplin Ilmu lain bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Praktis

- a. Bagi Sekolah, sebagai bahan evaluasi terhadap implementasi metode *problem based learning* dan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran sehingga lebih mewujudkan

efektifitas sumber daya dan efisiensi waktu khususnya pembelajaran PAI.

- b. Bagi Guru, sebagai bahan variasi metode pembelajaran supaya peserta didik tidak bosan dan mampu menerapkan metode *problem based learning* pada saat pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti, akan menjadi pelajaran dan pengalaman bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang lebih baik dan profesional.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilalui dalam suatu penelitian untuk menghasilkan yang diinginkan agar tercapai metode penelitian ini meliputi:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Penelitian kualitatif sesungguhnya merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah yang mana peneliti menjadi instrumen kunci.⁹

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, problematika

⁹Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

dan solusi dalam implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskripsi. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali dan meneliti data dengan tujuan langsung ke lapangan.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti langsung meneliti implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, problematika dan solusi dalam implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Dengan cara ini peneliti dapat menemukan, mengumpulkan data, dan mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung, wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, atau yang lainnya.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP N 2 Kedungwuni yang beralamatkan di Jalan Bebean Kedungwuni, kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Sedangkan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2017), hlm. 3.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa pendapat seseorang, artefak, atau dokumen-dokumen.¹¹Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi secara langsung yang bersumber dari sumber utama. Dalam memperoleh suatu data primer peneliti harus melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terlebih dahulu.¹²Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik di SMP N 2 Kedungwuni KabupatenPekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang melengkapi dan menunjang sumber data primer, sumber data sekunder di peroleh dari sumber yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹³Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku pendidikan dan referensi lain yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini.

¹¹Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 3

¹²Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Kediri, Literasi Media Publisng, 2015), hlm. 67 - 68

¹³Etta Maman Sangadji & Sopiiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan atau observasi pada penelitian ini digunakan untuk meneliti dan mengamati secara langsung keadaan atau situasi kondisi, dan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berkaitan dengan implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, permasalahan dan solusi dalam implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah dalam hal kebijakan metode *problem based learning*, guru PAI dan peserta didik dalam hal pelaksanaan

metode *problem based learning*. Peneliti mengadakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan implementasi metode *problem based learning*, problematika dan solusi dalam implementasi metode *problem based learning*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen, dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni KabupatenPekalongan. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan seperti profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, RPP, rekapitulasi penilaian dalam pembelajaran, instrumen penilaian siswa, dan lain sebagainya. Hasil dokumentasi ini di gunakan sebagai data tambahan atau pendukung penelitian.¹⁴

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara menelaah seluruh data yang telah di dapat dari berbagai sumber, membuat rangkuman inti data yang telah di peroleh, menyusun data dalam satuan-satuan kemudian di

¹⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*(Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 143-150.

kategorikan dan melakukan pemeriksaan keabsahan data serta menafsirkan hasil data.

Adapun proses analisis data penelitian ini antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola penelitian. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

b. Data display

Data display (penyajian data), dalam penelitian kualitatif penyaji data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya yang bersifat naratif, juga bisa berupa grafik, matrik, dan chart. Setelah data direduksi akan di peroleh yang memungkinkan diambil sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti mendisplay data hasil redaksi yang sesuai kategori metode *problem based learning* dalam pembelajaran PAI akan dibagi ke dalam subtema yaitu implementasi metode pembelajaran *problem based learning*, problematika pelaksanaan dan solusinya. Setelah itu, data tersebut di analisis dan mendapatkan hasil analisis.

c. Kesimpulan atau verifikasi data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi yang telah di reduksi dan di sajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam melakukan penelitian, kesimpulan sementara akan terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru dan pemahaman baru. Dengan ini perlu adanya interaksi yang terus menerus antara reduksi data, penyajian data dan verifikasi bersamaan dengan pengumpulan data baru yang ditemukan agar bisa menghasilkan data yang lengkap sehingga dapat di rumuskan kesimpulan akhir yang kredibel.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bab I PENDAHULUAN : meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.
2. Bab II LANDASAN TEORI : mencakup tiga subbab, subbab pertama terkait deskripsi teori yang pembahasannya dibagi menjadi dua bagian.

¹⁵Umar Sidiq & Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 38-46.

Bagian pertama tentang hakikat metode *problem based learning* , meliputi: metode pembelajaran, pengertian *problem based learning*, sintaks pembelajaran *problem based learning*, kriteria materi yang cocok di gunakan dengan metode *problem based learning*, problematika dan solusi pelaksanaan metode *problem based learning*. Bagian kedua tentang pembelajaran PAI, meliputi: hakikat PAI dan tujuan pembelajaran PAI. Subbab kedua terkait penelitian terdahulu yang relevan dan subbab ketiga terkait kerangka berpikir penelitian.

3. Bab III HASIL PENELITIAN : mencakup tiga subbab. Subbab pertama terkait profil SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, visi dan misi, letak sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana. Subbab kedua terkait implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Subbab ketiga terkait problematika dan solusidalam pelaksanaan metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
4. Bab IV HASIL PEMBAHASAN : mencakup dua subbab. Subbab pertama terkait analisis implementasi metode *problem based learning* di SMP N 2 Kedungwuni KabupatenPekalongan. Subbab kedua terkait analisis problematika dan solusidalam implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

5. Bab V PENUTUP : merupakan kegiatan akhir dari penelitian skripsi yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Implementasi Metode *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran PAI Kelas VIII Di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi metode *problem based learning* pada pembelajaran PAI kelas VIII di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, sudah cukup baik karena sebagian siswa telah memiliki rasa percaya diri dalam kelas, lebih nyaman dan semangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru, lebih aktif dalam menjawab pertanyaan atau bertanya tentang materi yang belum di pahami, serta memiliki pemikiran yang kritis dan juga mandiri dalam memecahkan masalah. Baik yang terjadi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bentuk penerapan metode *problem based learning* dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan, yaitu: 1) perencanaan pembelajaran, meliputi Penetapan tujuan penggunaan metode secara jelas, merancang situasi masalah yang sesuai dengan tingkat pemikiran siswa, menyusun rencana logistik yang sesuai dengan kebutuhan untuk membantu kelancaran pembelajaran. 2) Pelaksanaan pembelajaran, meliputi kegiatan awal yang berisi tentang pembukaan pembelajaran, pemberian motivasi atau arahan dari guru supaya siswa memahami langkah pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru. Pada kegiatan

inti guru menyampaikan materi, membuat kelompok, mengarahkan jalannya diskusi serta menjadi petunjuk untuk meluruskan pemecahan masalah yang di bahas secara bersama. Setelah itu, pembelajaran di akhiri dengan membuat kesimpulan secara bersama antara guru dan siswa dan pemberian pekerjaan rumah untuk siswa supaya siswa mencoba mengerjakan soal untuk mengukur penyerapan materi yang telah disampaikan oleh guru dan di diskusikan bersama di kelas. 3) Analisis dan evaluasi pembelajaran, meliputi mengetahui kondisi siswa yang menjadi latar belakang penerapan metode *problem based learning*.

2. Pembelajaran PAI yang dilakukan di SMP N 2 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan menerapkan metode *problem based learning* masih memiliki beberapa problematika yaitu: siswa masih memiliki rasa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat, beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi serta beberapa siswa masih berkeliaran untuk mencari jawaban di kelompok lain. Solusi untuk problematika tersebut adalah guru lebih memperhatikan kondisi siswa dan harus memfokuskan waktu diskusi supaya sesuai dengan rencana dan memberikan motivasi kepada siswa ketika di kelas maupun di luar kelas supaya siswa merasa lebih dekat dengan gurunya.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas berkaitan dengan penelitian ini maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Sekolah

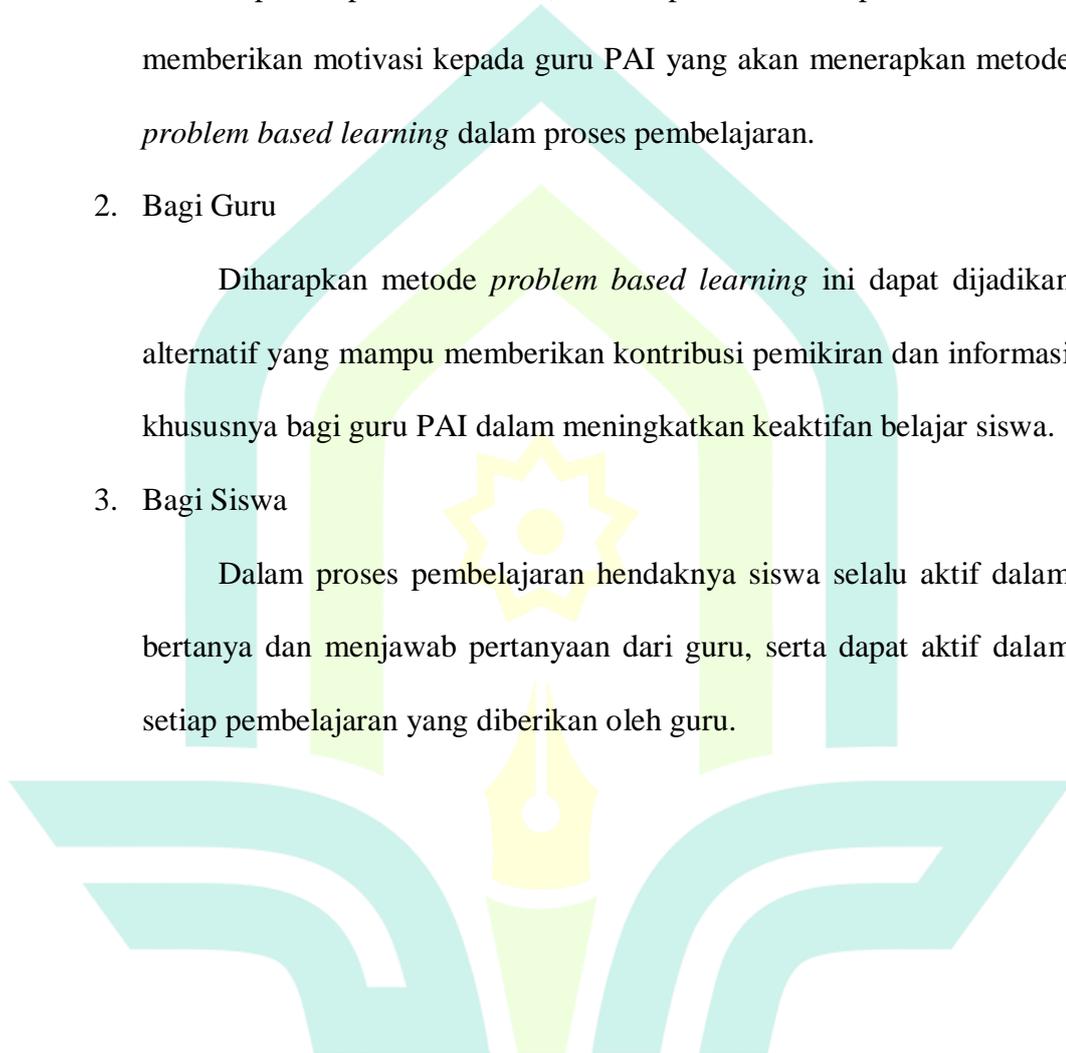
Kepada pihak sekolah, diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru PAI yang akan menerapkan metode *problem based learning* dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

Diharapkan metode *problem based learning* ini dapat dijadikan alternatif yang mampu memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

3. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta dapat aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: CV. Syakir Media Press)
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: PT. Refika Aditama)
- Ahmad, M. Yusuf. 2016. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kecerdasan Emosional Siswa". Pekanbaru: *Jurnal Al-Hikmah*. Vol. 13. No. 1
- Ahmad, Abu. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Atwi, Suparman. 2019. *Desain Instruksional*. (Jakarta: PAU Universitas Terbuka)
- Aziz, Abdul. 2011. *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Islam*. (Yogyakarta: Teras)
- Darmansyah. 2017. *Strategi Pembelajaran*. (Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama)
- Dwiastuti, Nurul Kamilia. 2019. "Implementasi *Model Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa materi wakaf, hibah, sedekah dan hadiah kelas X MAN 1 Pasuruan", *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)
- Fahyuni, Eni Fariyatul & Nurdyansyah. 2019. *Inovasi Pembelajaran PAI*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center)

- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penulisan Kualitatif & Kuantitatif*.(Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta)
- Haryoko, Spto. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Badan Penerbit UNM)
- Hasibun, Lias. 2012. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada)
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. (Jakarta: Ghalia Indonesia)
- Hotimah, Husnul. 2020. “Penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menngkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar”. Jember: *Jurnal Edukasi*. Vol. 7. No. 3
- Junaidi. 2020. “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Sikap Berfikir Kritis”. Batola: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 9.No. 1
- Mahfud, Rois. 2012. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*.(Jakarta: Erlangga)
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. (Pekalongan: IAIN Pekalongan Press)
- Nata, Abudin. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana)
- Nurbiyanto, Eko. 2019. “Implementasi *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan TKR SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, Vol. 2. No.1

- Nuryanto, M. Agus. 2010. "Isu-isu Kritis dalam Pendidikan Islam (Perspektif Pedagogik Kritis)" Yogyakarta: *Hermeneia Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*. Vol. 9.No.2
- Rahmayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia)
- Rahmat, Ewo. 2018. "Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa" Bandung: *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 3 No. 1
- Ramadhan, Iwan. 2021. "Penggunaan Metode *Problem Based Learning* Dalam meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Kelas XI IPS 1" Indramayu: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4. No.3
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem based Learning Itu Perlu*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Sangadji, Etta Maman & Sopiah. 2010. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Andi Offset)
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada)
- Shaleh, Abdul Rachman. 2020. *Pendidikan Agama dan Keagamaan: Visi, Misi, dan Aksi*. (Jakarta: Gema Windu Panca Pustaka)
- Sidiq, Umar & Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV. Nata Karya)
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. (Kediri: Literasi Media Publising)

- Sofyan, Herminanto. 2017. *Problem Based Learning dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: UNY Press)
- Suryani, Nunuk & Leo Agung S. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Ombak)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Tyas, Retnaning. 2017. “Kesulitan Penerapan *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Matematika”, Kediri: TECNOSCIENZA Vol. 2. No. 1
- Uno, Hamzah B. 2015. *Perencanaan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. (Yogyakarta: Litera)
- Wahyuni, Mei Sri. 2020. “Implementasi pendekatan *problem based learning* pada pembelajaran matematika di kelas V MI Ma’arif NU Margasana tahun pelajaran 2019 / 2020”. *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto)
- Wijaya, Candra & Syahrums. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis)
- Yahya, Mohammad. 2020. *Ilmu Pendidikan*. (Jember: IAIN Jember Press)
- Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Khafifah
NIM : 2118014
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 05 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pegaden Tengah, Rt.004/002, Kec. Wonopringgo
Pendidikan:

1. MI YMI Wonopringgo 04 Lulus Tahun 2012
2. MTs YMI Wonopringgo Lulus Tahun 2015
3. SMA Islam YMI Wonopringgo Lulus Tahun 2018
4. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2018

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : A. Rakhat
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Pegaden Tengah, Rt. 04/02, Kecamatan Wonopringgo
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Zubaedah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Pegaden Tengah, Rt. 04/02, Kecamatan Wonopringgo

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang Menyatakan,



NUR KHAFIFAH
NIM. 2118014